

Plt Bupati Bogor Minta Dinkes Jalankan Arahan Kemenkes

CIBINONG (IM)- Di Kabupaten Bogor, kini ada sebanyak 3 pasien anak gagal ginjal akut meninggal dunia. Mereka berasal dari Kecamatan Jonggol, Gunung Putri, dan Citeureup. Kabar duka 3 pasien anak gagal ginjal akut meninggal dunia itu sampai ke telinga Plt Bupati Bogor, Iwan Setiawan.

Selain 3 pasien anak gagal ginjal akut meninggal dunia, di Kabupaten Bogor pun terdapat 1 pasien anak lainnya asal Kecamatan Sukaraja dikabarkan suspect menderita sakit gagal ginjal akut dan masih menjadi proses pemeriksaan untuk memastikan jenis penyakitnya.

Mendengar kabar tersebut, Iwan Setiawan meminta Dinas Kesehatan Kabupaten Bogor menjalankan arahan Kementerian Kesehatan.

Tak hanya penanganan penyakitnya, dia juga meminta ada langkah pencegahan atau mitigasi berupa sosialisasi penyakit gagal ginjal akut dan memastikan obat anak jenis sirup yang sudah dilarang edar, diperjualbelikan ke masyarakat Bumi Tegar Beriman.

"Terkait teknis penanga-

nan, Dinas Kesehatan Kabupaten Bogor harus ikuti pemerintah pusat agar anak-anak selamat dan sehat. Selain itu, harus ada sosialisasi dan mencegah penyebaran penyakit gagal ginjal akut," kata Iwan kepada wartawan, Jumat (28/10).

Iwan mengimbau kepada para orang tua, agar berhati-hati dalam memberikan anak obat ketika sang buah hati sakit. "Orang tua jangan panik, dikit-dikit anak diberikan anti biotik karena ingin anaknya cepat sembuh dari sakit yang dideritanya karena anti biotik itu ada dampak negatifnya seperti kedepan susah diobati dan lain sebagainya," sambungnya.

Dia menuturkan, penyakit gagal ginjal akut yang menimpa anak-anak merupakan sebuah fenomena baru, karena biasanya penyakit tak menular tersebut menimpa orang tua.

"Biasanya orang tua yang menderita sakit gagal ginjal akut karena dampak minum obat dan salah pola makan, fenomena ini harus diantisipasi dari mulai Posyandu, Puskesmas, bidan, hingga rumah sakit," jelasnya. ● **gio**

Pemkab Purwakarta Tolak Izin Pembangunan Perumahan di Lahan Sawah

PURWAKARTA (IM)- Kebijakan pengendalian alih fungsi lahan sawah dengan penetapan Lahan Sawah yang Dilindungi (LSD), merupakan bukti keseriusan Bupati Purwakarta, Anne Ratna Mustika menjaga lahan sawah agar tidak dijadikan perumahan maupun kawasan industri.

"Pengendalian alih fungsi lahan sawah bertujuan untuk mempercepat penetapan peta lahan sawah yang dilindungi untuk memenuhi dan menjaga ketersediaan lahan sawah dalam mendukung kebutuhan pangan di Kabupaten Purwakarta," tegas Anne Ratna Mustika, Jumat (28/10).

Alasan itulah, jelas Ambu Anne, upaya mengendalikan alih fungsi lahan sawah yang semakin pesat, memberdayakan petani agar tidak mengalihfungsikan lahan sawah. Dengan keluarnya UU Cipta Kerja dan peraturan turunannya semakin menguatkan pentingnya menjaga lahan pertanian pangan ditengah upaya pemerintah meningkatkan pertumbuhan ekonomi.

"Kebijakan Pengendalian Alih Fungsi Lahan Sawah ini merupakan terobosan kebijakan dalam rangka mempertahankan ketahanan pangan nasional untuk menghasilkan padi/beras sebagai bahan makanan pokok utama di negara ini," ungkap Anne.

Sikap tegas Bupati Purwa-

karta, Anne Ratna Mustika ini, sudah dilakukan sejak pada awal pertama menjabat, yang mengeluarkan aturan larangan izin membangun perumahan sejak Oktober 2018. "Instruksi juga sudah ditekankan kepada OPD terkait, untuk tidak lagi mengeluarkan rekomendasi perizinan lokasi dan lain sebagainya untuk pembangunan perumahan di lahan sawah dilindungi," pungkas Anne.

Sementara, Ketua Kontak Tani dan Nelayan Kabupaten Purwakarta, Ujang Alim mendukung segala kebijakan Pemerintah Daerah dalam menjaga ketahanan Pangan dengan tidak memberikan izin Lahan Sawah Dilindungi untuk dijadikan kawasan Perumahan dan Industri.

"Para petani di Kabupaten Purwakarta sangat mendukung kebijakan ibu bupati dalam upaya menjaga ketahanan pangan di Kabupaten Purwakarta tidak lagi mengeluarkan izin LSD untuk di jadikan kawasan perumahan dan industri," kata Ujang Alim.

Ujang Alim juga mengajak para petani dan warga untuk melakukan penanaman pohon palawija dan lainnya di pekarangan pekarangan rumah serta lahan lahan kosong untuk menjaga ketahanan pangan di Kabupaten Purwakarta. ● **pra**

8 | Nusantara



IDN/ANTARA

TARI GEYOL TEGAL MASSAL

Foto udara peserta menari tarian Geyol Tegol di Jalan Pancasila, Tegal, Jawa Tengah, Jumat (28/10). Tari Geyol Tegol yang diikuti 6.000 penari dari berbagai kalangan seperti pelajar, instansi dan TNI/Polri tersebut dalam rangka memperingati Hari Sumpah Pemuda.

Pemkab Bogor Minta Tanah Sitaan BLBI di Puncak Jadi Pemakaman Umum

Kawasan Puncak yang terdiri atas tiga kecamatan, yakni Ciawi, Megamendung, dan Cisarua hingga kini sama sekali belum memiliki fasilitas tempat pemakaman umum. Kalau ada yang meninggal rata-rata dimakamkan di TPU Pondok Rajeg.

CIBINONG (IM)

Pemerintah Kabupaten Bogor, Jawa Barat, meminta kepada Satgas Penanganan Hak Tagih Negara Dana Bantuan Likuiditas Bank Indonesia (BLBI) untuk menjadikan tanah hasil sitaan negara di Kawasan Puncak sebagai tempat pemakaman umum (TPU).

"Harus segera dikaji kebutuhannya (untuk TPU),

terlebih ada beberapa tanah sitaan negara di Puncak yang akan dijadikan ruang terbuka hijau (RTH) di Puncak, bisa juga diminta untuk TPU," kata Sekretaris Daerah (Sekda) Kabupaten Bogor, Burhanudin di Cibinong, Bogor, kemarin.

Pasalnya, Kawasan Puncak yang terdiri atas tiga kecamatan, yakni Ciawi, Megamendung, dan Cisarua hingga

kini sama sekali belum memiliki fasilitas tempat pemakaman umum.

Burhan memerintahkan Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman dan Pertanahan (DPKPP) Kabupaten Bogor, untuk mengkaji kebutuhan pemakaman di Kawasan Puncak.

Ia berharap, Pemkab Bogor dilibatkan oleh Direktorat Jenderal Kekayaan Negara (DJKN) dalam proses redistribusi lahan sitaan Satgas BLBI yang ada di wilayahnya. Dengan begitu, administrasi atas penggunaan lahan dapat tercatat sebagai aset daerah dan tidak terjadi tumpang tindih.

"Penyiapan lahan pemakaman umum dululah di Ciawi, Megamendung dan Cisarua. Karena di tiga kecamatan itu

memang belum ada. Kalau ada yang meninggal rata-rata dimakamkan di TPU Pondok Rajeg," kata Burhan.

Sementara, Kepala DPKPP Kabupaten Bogor, Ajat R Jatnika menjelaskan, ada 76 TPU di Kabupaten Bogor dengan luas total 242,6 hektare. Namun, kata Ajat, hanya 18 di antaranya atau 72,9 hektare berstatus aktif.

"Yang aktif 18 titik. Itu pun keterisiannya masih rendah. Karena masih banyak masyarakat memilih memakamkan keluarga yang meninggal di pemakaman milik keluarga," kata Ajat.

Ajat mengakui, stigma yang terbentuk di tengah masyarakat adalah bahwa TPU menyeramkan, mahal atau sulit untuk mengurus administrasi.

"Kami harap, masyarakat kalau ada yang meninggal, dimakamkan di TPU saja. Kita punya TPU berikut dengan petugas pemakaman. Ini justru akan memudahkan perencanaan pembangunan kita," kata Ajat.

Dari seluruh TPU tersebut, hanya TPU Pondok Rajeg terbilang memiliki okupansi sangat tinggi, mencapai 85 persen, sehingga DPKPP harus mencari solusi jika suatu saat TPU tersebut penuh.

"Tak hanya Tempat Pemakaman Umum di Puncak, TPU yang ada akan kita tata dengan cara menyangdingkan sebagai taman yang asri. Supaya tidak horor dan terlihat seperti bukan pemakaman dibikin asri dan indah serta terawat," kata Ajat. ● **gio**

Bencana Pergerakan Tanah Terus Terjadi, BPBD KBB Segera Lakukan Upaya Ini

NGAMPRAH (IM)

Bencana pergerakan tanah terus terjadi di sejumlah titik di Kabupaten Bandung Barat (KBB). Tak hanya tiga kecamatan, bencana pergerakan tanah juga menerjang Kampung Babakan Jati RT 01/04 Desa Rancapanggung, Kecamatan Cililin, Kabupaten Bandung Barat (KBB).

Kejadian tersebut sudah terjadi sejak Jumat 21 Oktober 2022. Kendati demikian, pergerakan tanah tersebut dikhawatirkan bakal terus terjadi.

Kepala Pelaksana Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) KBB, Duddy Prabowo mengatakan, pergerakan tanah tersebut sudah terjadi sejak awal Oktober 2022 dan sudah dilaporkan ke pihaknya.

Kendati begitu, jelas dia, ternyata pada pekan kemarin pergerakan tanah itu kembali terjadi yang sempat membuat

warga khawatir.

"Bencana pergerakan tanah itu sudah terjadi sejak awal Oktober 2022, namun karena kondisi sekarang terus hujan, kembali lagi terjadi pergerakan," katanya saat dikonfirmasi, Jumat (28/10).

Ia pun mengakui, sampai sekarang pergerakan tanah itu masih terjadi apabila hujan deras meski dengan intensitas yang tidak besar.

"Tapi warga tetap waspada karena ditakutkan sewaktu-waktu terjadi bencana yang lebih besar," ujarnya.

Ia menyebut, penyebab terjadinya bencana pergerakan tanah itu selain karena faktor kondisi curah hujan yang tinggi, juga dikarenakan kondisi tanah di kawasan tersebut labil.

Ditambah, sambung dia, dengan kontur kemiringan tanah yang juga cukup terjal.

"Imbas dari pergerakan tanah ini ada delapan rumah yang

terancam, satu tempat ibadah (masjid), dan satu bangunan tempat usaha," sebutnya.

Meski begitu, terang dia, tidak ada korban jiwa dalam peristiwa ini dan warga juga tidak ada yang diungsikan. Kebanyakan rumah yang terdampak kerusakan adalah bagian belakang dan kebanyakan rusak ringan.

"Sebagai antisipasi, pihaknya juga sudah berkoordinasi dengan aparat kewilayahan dan melakukan asesmen," terangnya.

Ia menambahkan, berdasarkan catatan BPBD KBB, lokasi tersebut sudah pernah diassessment oleh tim dari Badan Geologi pada bulan Maret 2019 dan kondisinya memang rawan.

"Kami menghimbau masyarakat agar tetap waspada khususnya ketika hujan besar karena dikhawatirkan dapat terjadi pergerakan tanah susulan," tandasnya. ● **pra**

Kawasan Wisata Umbul Jumprit di Ngadirejo Ditata Ulang

TEMANGGUNG (IM)

Kawasan wisata Umbul Jumprit di Ngadirejo, Kabupaten Temanggung, Jawa Tengah akan ditata ulang dengan proyek pengembangan kawasan wisata dan konservasi air secara multiyears.

Bupati Temanggung, M Al Khadziq mengatakan Umbul Jumprit adalah sumber mata air yang memiliki banyak fungsi. Umbul Jumprit merupakan hulu dari Sungai Progo dan tempat umat Buddha mengambil air suci yang menjadi sarana puja pada setiap perayaan Waisak.

Umbul Jumprit terletak di daerah pegunungan, memiliki hutan yang dikelola oleh Perhutani dan berfungsi sebagai pariwisata untuk masyarakat. "Temanggung tentu ingin kawasan ini berkembang sebagus mungkin, agar semua aspek bisa terlayani

secara lebih baik lagi, syukur-syukur bisa maksimal dalam setiap aspeknya," katanya, Jumat (28/10).

Dikatakan, pemerintah telah memfasilitasi pembangunan dan pengembangan Jumprit menjadi kawasan pariwisata dan lahan konservasi air yang memiliki banyak manfaat untuk masyarakat.

Pembangunan dilakukan secara multiyears. Untuk tahap pertama ini bernilai Rp30 miliar lebih. Dana tersebut untuk pembuatan tanggul sungai, penanaman pohon, pengaliran air bersih ke beberapa kecamatan, dan pembangunan jalan. Bupati berharap setelah dibangun nanti dapat memberikan manfaat yang lebih baik untuk masyarakat dengan berputarnya ekonomi, pertumbuhan UMKM, dan kesejahteraan masyarakat. ● **pra**



IDN/ANTARA

KESNIAN NGIBING RONGGENG GUNUNG

Penari menampilkan Ngibing (menari bersama) Seni Buhun Ronggeng Gunung di Gedung Sate, Bandung, Jawa Barat, Jumat (28/10). Seni kuno yang berasal dari kawasan Priangan Timur daerah Jawa Barat tersebut ditampilkan oleh penari dari berbagai kalangan usia sebagai bentuk pelestarian seni dan budaya Jawa Barat dalam rangkaian Bandung West Java Arts Festival.

Harga Kedelai Meroket, Produsen Tahu di Bandung Mogok Produksi

BANDUNG (IM)- Harga kedelai impor yang menembus Rp 14.000 per kilogram membuat produsen tahu di sentra tahu Cibuntu, Kota Bandung, Jawa Barat, melakukan aksi mogok produksi, mulai Jumat (28/10). Mogok produksi dilakukan selama tiga hari hingga Minggu (30/10).

Ketua Paguyuban Tahu Tempe Jawa Barat, Zamaludin menyebutkan aksi mogok produksi merupakan bentuk protes atas tingginya harga kedelai impor. Saat ini harga kedelai mencapai Rp 14.000 per kilogram, sedangkan harga normalnya hanya Rp 11.000 per kilogram. Sebanyak 400 produsen tahu bergabung dalam paguyuban

yang dipimpin Zamaludin. "Aksi ini dilakukan sebagai bentuk protes atas tingginya harga kedelai yang membuat produsen tahu terus merugi," katanya.

Menurutnya, kenaikan harga kedelai impor terjadi bertahap selama 2 bulan terakhir. "Selain harga kedelai yang terus mahal, bahan baku lainnya seperti garam, mentega, dan kunyit pun ikut naik, sehingga biaya produksi meningkat," kata Zamaludin.

Salah satu pedagang tahu, Yudha menyebutkan dirinya juga libur berjualan karena tidak ada pasokan. "Karena tidak ada tahu dari produsen, saya libur berjualan selama tiga hari," ujarnya. ● **pra**



IDN/ANTARA

UPACARA PERINGATAN HARI SUMPAH PEMUDA DI KABUPATEN BOGOR

Sejumlah anggota organisasi kepemudaan mengikuti upacara peringatan Hari Sumpah Pemuda di Lapangan Tegar Beriman, Kabupaten Bogor, Jawa Barat, Jumat (28/10). Pada peringatan Hari Sumpah Pemuda ke-94 tahun 2022 mengusung tema "Bersatu Bangun Bangsa".